

# PEMUPUKAN PADA BAWANG MERAH

## Samijan dan Sri Minarsih

Penggunaan pupuk yang efisien pada dasarnya adalah memberikan pupuk dalam bentuk dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pertumbuhan tanaman tersebut.

Bawang merah merupakan salah satu produk hortikultura yang banyak diusahakan oleh petani karena bisa menjadi sumber pendapatan dan kesempatan kerja serta memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi wilayah.

### **Pemupukan pada tanaman bawang merah**

Pemupukan pada tanaman bawang merah dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pemupukan dasar yang dilakukan bersamaan dengan olah tanah, pemupukan susulan bisa diberikan 2-3 kali tergantung kondisi tanah dan musim.

Untuk tanah yang berpasir atau pada musim yang banyak hujan, pemupukan susulan sebaiknya dilakukan sebanyak 3 kali. Karena hal ini akan lebih efektif jika dibanding pemupukan 2 kali. Pemupukan dilakukan pada umur 5-7 hari setelah tanam (hst), 21-25 hst, dan 35-40 hst.

Untuk tanah yang berliat atau pada musim tidak banyak hujan, pemupukan susulan bisa dilakukan sebanyak 2 kali saja pada umur 21-25 hst, dan 35-40 hst.

Pupuk dasar dilakukan dengan memberikan pupuk organik yang sudah matang. Pupuk organik bisa menggunakan pupuk kandang sapi dengan dosis 10-20 t/ha. Selain itu pupuk P (SP-36) dengan dosis 200-250 kg/ha (70-90 kg P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>/ha), diaplikasikan 2-3 hari sebelum tanaman disebar.

Pemupukan susulan I berupa pupuk N dan K sebanyak ½ dosis. Macam dan jumlah pupuk N dan K yang diberikan adalah sebagai berikut : N sebanyak 100 kg/ha atau sekitar 200-250 kg/ha Urea dan K sebanyak 50-75 kg K<sub>2</sub>O/ha atau 100-200 kg KCl/ha. Komposisi pupuk N yang paling baik untuk menghasilkan umbi bawang merah konsumsi adalah 1/3 N (Urea) + 2/3 N (ZA). Sumber pupuk K yang paling baik adalah KCl atau K<sub>2</sub>MgSO<sub>4</sub> (Kamas). Untuk mencegah kemungkinan kekurangan unsur mikro dapat digunakan pupuk pelengkap cair yang mengandung unsur mikro.

Pemupukan susulan kedua menggunakan jenis dan dosis pupuk yang sama dengan pemupukan susulan I tetapi waktu pemupukan dilakukan pada 1 bulan setelah tanam.

Tabel 1. Waktu, Jenis Dosis pemupukan pada bawang merah dengan pupuk tunggal

Waktu Pemupukan	Jenis Pupuk	Pupuk 2 kali (kg/ha)	Pupuk 3 kali (kg/ha)
Pupuk Dasar (0-2 hst)	- Organik - SP 36	10.000 – 20.000 200 – 250	10.000 – 20.000 200 – 250
Susulan 1 (5-7 hst)	- Urea - ZA - KCl	35 – 40 140- 185 50 - 75	35 – 40 - 50 - 75
Susulan 2 (21-25 hst)	- Urea - ZA - KCl	35 – 40 140 – 185 50 - 75	35 – 40 140 – 185 50 - 75
Susulan 3 (35-40 hst)	-ZA		140 - 185

Pada lahan masam dengan pH kurang dari 5,6 penggunaan dolomit disarankan. Pemberian kaptan/dolomit minimal 2 minggu sebelum tanam dengan dosis 0,5- 0,75 ton per musim. Pemberian dolomit ini penting dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara kalsium (Ca) dan magnesium (Mg). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, untuk lahan yang dikelola intensif, pemberian dolomit sebanyak 1,5 t/ha dapat meningkatkan bobot basah dan bobot kering bawang merah.